



### KECELAKAAN PESAWAT RIMBUN AIR CARGO DI PAPUA

Puing pesawat kargo Rimbun Air Cargo seri Twin Otter 300 PK-OTW terlihat di Intan Jaya, Papua, Rabu (15/9). Tim pencarian gabungan TNI/Polri telah menemukan puing pesawat kargo Rimbun Air Cargo tersebut yang hilang kontak pada 07.25 WIT saat melakukan penerbangan dari Nabire menuju ke Sugapa.

## Mau Menyeberang, Satu Keluarga Jatuh dari Jembatan Gantung Sungai Ciberang

Jembatan gantung yang dibangun para relawan pada tahun 2020 lalu itu merupakan akses jalan satu-satunya yang menghubungkan Kecamatan Lebak Gedong. Sedangkan jembatan permanen yang sebelumnya digunakan warga sekitar kini masih dalam tahap perbaikan pasca putus diterjang banjir beberapa waktu yang lalu.

**LEBAK (IM)** - Warga Kabupaten Lebak dibuat geger dengan peristiwa jatuhnya satu keluarga ke Sungai Ciberang dari Jembatan Gantung yang berada di Kampung Muhara, Desa Ciladaun, Kecamatan Lebak Gedong, Kabupaten Lebak, Rabu (15/9) pagi.

Bagaimana tidak, jatuhnya satu keluarga itu terekam video oleh warga sekitar dan menjadi viral di media sosial.

Dalam video itu terlihat kengerian, dengan seorang ibu dan anak yang diketahui bernama Cucum dan Yosef terjatuh dari jembatan langsung ke sungai Ciberang dengan ketinggian diperkirakan 10 meter lebih.

Sementara sang ayahnya sendiri yakni Yadin dan motor yang mereka tunggangi masih bergelantungan di jembatan itu.

Kepala Desa Ciladaun, Yayat Dimiyati mengatakan, peristiwa itu terjadi sekira pukul 09.00 WIB. Keluarga itu sendiri berasal dari Cilueksa, Kabupaten Bogor.

Yadin dan keluarganya diketahui melewati jembatan itu saat hendak berkunjung

ke rumah kerabatnya di Kecamatan Lebak Gedong.

Namun, nahas saat melewati jembatan gantung yang menjadi akses satu-satunya itu motor yang ditumpangi keluarga itu kehilangan keseimbangan sehingga motor menabrak tali sling jembatan gantung itu.

"Saat kejadian motor yang ditumpangi korban kehilangan keseimbangan, karena kondisi jembatan itu sendiri licin, sehingga motor menabrak tali sling jembatan. Dan Ibu serta anaknya langsung nyebur ke sungai. Sementara sang Ayah yang bergelantungan berhasil ditarik ke atas jembatan," kata Yayat saat dihubungi.

Masih kata Yayat, sang ibu dan anak berhasil diselamatkan dan hanya mengalami luka ringan saja.

Mereka juga sudah mendapatkan penanganan pertama oleh petugas medis setempat.

Alhamdulillah tidak ada korban jiwa, karena saat kejadian kebetulan ada petugas medis.

Anak dan ibu yang terjatuh juga hanya mengalami luka

ringan saja.

Jembatan gantung yang dibangun oleh para relawan pada tahun 2020 lalu itu sendiri merupakan akses jalan satu-satunya yang menghubungkan Kecamatan Lebak Gedong.

Sedangkan jembatan per-

manen yang sebelumnya digunakan warga sekitar kini masih dalam tahap perbaikan pasca putus diterjang banjir beberapa waktu yang lalu.

Yayat mengimbau agar masyarakat tetap waspada ketika melintasi jembatan tersebut.

"Kalau tidak berani, kan ada masyarakat yang standby di situ jadi bisa minta tolong mereka. Kondisi jembatan permanen sekarang dalam tahap pemasangan tiang. Targetnya Desember selesai," tutup Yayat. ● pra

## Pemkab Lebak Optimistis Tol Serang-Panimbang Tumbuh Ekonomi Baru

**LEBAK (IM)** - Pemerintah Kabupaten Lebak optimistis pembangunan Jalan Tol Serang - Panimbang, selain mempercepat Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) juga berdampak terhadap pertumbuhan ekonomi baru bagi masyarakat setempat.

"Kami meyakini tingkat kesejahteraan masyarakat meningkat dengan adanya jalan tol itu," kata Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMP/TSPP) Kabupaten Lebak, Yosep Muhammad Holis di Lebak, Rabu (15/9).

Pembangunan Jalan Tol Serang - Panimbang memberikan multiplier effect atau effect berganda yang luar biasa terhadap pertumbuhan ekonomi lokal juga menyerap ribuan tenaga kerja bagi warga setempat.

Selain itu juga menyumbang pendapatan domestik regional bruto (PDRB) sekitar 2 persen.

Kehadiran Jalan Tol Serang - Panimbang itu dipantikan Kabupaten Lebak lepas dari keteringgalannya.

Di samping itu juga dapat mengatasi urbanisasi ke luar

daerah dan tenaga migran ke luar negeri, karena adanya lapangan pekerjaan tersebut.

Bahkan, Kecamatan Cileles akan menjadi kawasan pertumbuhan ekonomi baru dengan berdiri Kawasan Industri Terpadu (KIT) seluas 3.000 hektare.

Di mana lokasi KIT, kata dia, nantinya banyak investor menanamkan modalnya untuk pengembangan usaha pengelolaan perikanan, peternakan, perkebunan, pariwisata dan pertambangan.

Pemerintah daerah juga memberikan kemudahan proses percepatan perizinan kepada para investor.

Percepatan kemudahan itu, kata dia, bahkan lebih cepat dari negara Vietnam.

"Kami berharap pembangunan jalan tol Serang-Panimbang yang dibangun PT WIS bisa secepatnya rampung," katanya menjelaskan.

PT Wijaya Karya Serang Panimbang (WSP) sebagai entitas anak WKA merupakan Badan Usaha Jalan Tol (BUJT) berdasarkan perjanjian pengusahaan jalan tol (PPJT) pada 22 Februari 2017 untuk membangun Jalan

Tol Serang-Panimbang yang melintasi kabupaten/kota, yaitu Kota Serang, Kabupaten Lebak, dan Kabupaten Pandeglang.

Pembangunan Jalan Tol Serang-Panimbang dikerjakan melalui skema Kerja sama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU) yang terdiri atas tiga seksi yaitu Seksi 1 sepanjang 26,5 km menghubungkan Serang-Rangkasbitung, Seksi 2 sepanjang 24,17 km menghubungkan ruas Rangkasbitung-Cileles, dan Seksi 3 sepanjang 33 km yang menghubungkan Cileles-Panimbang.

Untuk Seksi 1 dan 2 menjadi porsi BUJT WSP dan Seksi 3 menjadi porsi pemerintah.

Untuk Jalan Tol Serang-Panimbang Seksi 1, saat ini progres konstruksinya mencapai 96,63 persen dan kemungkinan akan segera dioperasikan.

Sedangkan untuk Seksi 2 dan 3 masih dalam tahap pembebasan lahan dengan progres Seksi 2 mencapai 75 persen dan Seksi 3 sebesar 64,21 persen. Seksi 2 dan 3 ditargetkan selesai konstruksi pada Agustus 2023. ● pra

## Kab. Tangerang Masih PPKM Level 3, Pelonggaran Baru Cuma PTM

**TANGERANG (IM)** - Satuan Tugas Penanganan dan Penanggulangan Covid-19 Kabupaten Tangerang, Banten menyebutkan bahwa pemerintah daerah setempat masih menerapkan Pembatasan Kegiatan Masyarakat atau PPKM Level 3 hingga sepekan kedepan terhitung mulai 14 September 2021.

Juru Bicara Satgas Covid-19 Kabupaten Tangerang, Hendra Tarmizi di Tangerang, mengatakan kebijakan PPKM tersebut menindaklanjuti dari Instruksi Menteri Dalam Negeri (Imendagri) 42/2021 untuk perpanjangan masa pembatasan di level 4, level 3, level 2 dan level 1 di wilayah Jawa Bali.

"Saat ini status PPKM di Kabupaten Tangerang masih dalam level 3, tidak ada yang berbeda dari sebelumnya," ucapnya, Rabu (15/9).

Sejak PPKM yang berlaku sejak 31 Agustus 2021, Kabupaten Tangerang sudah berada di level 3 dengan adanya beberapa pelanggaran-pelonggaran aktivitas masyarakat, seperti dibukanya kembali operasional pusat perbelanjaan, diperbolehkannya kegiatan peribadatan dengan menerapkan protokol kesehatan (prokes) Covid-19.

"Kemudian di PPKM level 3 ini juga ada tambahan pelanggaran yaitu dibolehkannya kegiatan pembelajaran tatap muka (PTM) secara

terbatas, dengan syarat harus memenuhi prokes," tuturnya.

Ia juga mengaku, bahwa selama masa PPKM Level 3, ada perubahan yang cukup baik terkait perkembangan jumlah kasus penularan virus korona di wilayahnya tersebut.

"Sekarang kasus di kita sudah menurun terus, hanya saja tinggal ditracing saja," ujarnya.

Selain itu, ia menyebutkan, ketentuan Imendagri saat ini untuk penurunan level 3 menjadi level 2 di suatu kabupaten/kota dinilai dari indikator cakupan vaksinasi.

Di mana, jika cakupan vaksinasi dosis 1 mencapai 50 persen dan cakupan vaksin lansia minimal capai 40 persen, maka daerah itu bisa turun level PPKM.

"Jadi selain dinilai dari penurunan kasus sekarang juga dinilai dari cakupan vaksinasinya. Di mana cakupan vaksin kita saat ini baru mencapai 31 persen, sedangkan capaian vaksin lansia baru 17 persen dari target yang ada, maka kita tetap di level 3," katanya.

Dalam mengupayakan penurunan pada PPKM Level 3 tersebut, kini Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Tangerang akan mengencangkan vaksinasi terhadap masyarakat dengan bekerjasama TNI/Polri. Sehingga cakupan vaksinasi Covid-19 itu dapat mencapai target yang sudah ditentukan sebelumnya. ● pra

## Toko Seragam di Kota Serang Raup Untung dari PTM

**SERANG (IM)** - Toko seragam Tohaga yang berada di Jalan Sultan Agung Tirtayasa, Cimuncang, Kota Serang, Banten, meraup keuntungan saat diberlakukannya penerapan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) di sejumlah sekolah.

"Ya lumayan sih, sebelum PTM omzet kami menurun, namun setelah penerapan PTM omzet kami naik sekitar 35 persen," kata Reza (35) salah satu karyawan Tohaga di Serang, Rabu (15/9).

Meski demikian, kata Reza, peningkatan penjualan seragam tersebut belum pulih seutuhnya.

Reza menambahkan, jika keadaan semakin membaik lagi, omzet toko diharapkan bisa kembali normal.

Adanya PTM di sejumlah sekolah di Kota Serang membuat para orang tua siswa terpaksa membeli seragam baru.

"Anak saya sudah 1,5 tahun belajar di rumah, terus seragamnya sudah pada kekecilan, jadi saya harus beli lagi," kata Nita, seorang pembeli.

Nita mengatakan, kualitas seragam di Toko Tohaga tersebut lebih bagus dibandingkan dengan toko yang lain.

"Kalau beli seragam ya di sini, karena lengkap dan kualitasnya bagus," ujarnya. ● pra



### SEKOLAH RUSAK DI KUDUS

Seorang penjaga sekolah berdiri di dalam ruangan kelas yang atapnya rusak berat di SD 1 Terban, Jekulo, Kudus, Jawa Tengah, Rabu (15/9). Sebanyak dua ruangan di sekolah itu bangunan atapnya roboh dan satu ruangan lainnya atapnya rusak berat sejak Januari 2021 karena rapuh.

## PTM Tingkat PAUD-SD di Tangerang Tunggu Evaluasi SMP

**TANGERANG (IM)** - Pembelajaran tatap muka (PTM) tingkat pendidikan anak usia dini (PAUD) hingga sekolah dasar (SD) di Kota Tangerang belum digelar. Saat ini, PTM baru tingkat SMP, dan mulai digelar sejak Senin (13/9) kemarin.

Hal itu lantaran Dinas Pendidikan masih menunggu hasil evaluasi penyelenggaraan PTM terbatas tingkat SMP dahulu.

Hal itu diungkapkan Kabid SD Dinas Pendidikan Kota Tangerang, Helmiati, kemarin.

"Untuk tingkat pendidikan PAUD, TK, dan SD sejauh ini masih ditunda dan menunggu evaluasi pelaksanaan PTM terbatas di tingkat SMP. Kalau nanti hasil evaluasinya bagus selama satu atau dua minggu, baru kita lanjutkan untuk jenjang pendidikan di bawah SMP," ungkap Helmiati.

Penundaan PTM untuk jenjang pendidikan PAUD hingga SD ini dilakukan lantaran pemahaman siswa terhadap protokol kesehatan masih rendah, karena masih dalam kategori anak-anak. Dinas Pendidikan tak ingin gegabah untuk menentukan pelaksanaan PTM di masa pandemi ini.

"Terlebih mereka belum divaksinasi. Makanya kita perlu menunggu evaluasi. Karena pada prinsipnya, kita mengutamakan kesehatan dan keselamatan siswa didik di masa pandemi," lanjutnya.

Berdasarkan rapat terakhir dengan seluruh kepala sekolah tingkat SD, hanya 10% SD, baik negeri dan swasta yang hanya direkomendasikan menjalani PTM terbatas.

"Kalau dari persentase dari 450 SD di Kota Tangerang, baru 45 SD negeri dan swasta yang diizinkan menggelar PTM. Sisanya masih harus pembelajaran daring. Namun ini masih menunggu evaluasi di tingkat pendidikan SMP," tandasnya. ● pp



**UMKM JAWA BARAT KEJAR PASAR INTERNASIONAL** Perajin menyelesaikan pembuatan boneka replika ayam pesanan dari luar negeri di Desa Larangan, Kecamatan Lohbener, Indramayu, Jawa Barat, Rabu (15/9). Pemprov Jawa Barat melalui program One Village One Produk (OVOC) terus konsisten mempercepat transformasi bisnis pelaku UMKM Go Digital sehingga mampu menjangkau pasar Internasional.

**PELONGGARAN PPKM LEVEL 3**

## Pemkot Tangsel Raup Keuntungan Rp235 Miliar

**TANGSEL (IM)** - Kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) level 3 di wilayah Tangerang Selatan diperpanjang sampai 20 September mendatang.

Pemerintah Kota Tangerang Selatan, berharap warganya tetap disiplin dan patuh terhadap penerapan protokol kesehatan.

Wali kota Tangerang Selatan, Benyamin Davnie, mengatakan pelonggaran kegiatan memang sudah dilakukan setelah PPKM level 3 diberlakukan. Dampaknya, penerimaan kas daerah dalam sebulan terakhir sangat positif.

"Rp235 miliar itu mulai masuk dari pajak restoran, reklame dan beberapa mata pajak lainnya. Alhamdulillah kita lihat perkembangannya. Sejahter tidak ada

klaster baru," ucap Benyamin Davnie di Universitas Muhammadiyah Jakarta, Rabu (15/9).

Secara resmi, pelonggaran kegiatan masyarakat di Tangsel, baru berlaku bagi usaha mal, restoran dan bioskop. Sementara sektor usaha pariwisata lain, seperti karaoke, wisata air, spa dan sebagainya itu, belum diizinkan beroperasi kembali.

"Belum, kita belum merencanakan pembukaan (tempat wisata), nanti mungkin akan persiapan skenarionya terlebih dahulu. Intinya jangan berkerumun, kalau tidak bisa menahan diri untuk berkerumun mungkin bisa kita mulai," ucapnya.

Sebelumnya diberitakan bioskop boleh beroperasi di Tangsel, anak 12 tahun ke bawah tetap dilarang masuk. ● pp

## Tebing Gunung Karang Pandeglang Longsor

**PANDEGLANG (IM)** - Hujan deras mengguyur Pandeglang, Banten pada Selasa (14/9), mengakibatkan tebing di kawasan Gunung Karang mengalami longsor. Tidak ada korban jiwa dalam kejadian tersebut.

Tb. Ahmad Iyan warga setempat mengatakan, longsor di Gunung Karang terjadi sekira pukul 01.30 WIB kemarin. Penampakan lokasi longsor ini pun bisa dilihat secara jelas dari kejauhan oleh warga yang bahkan berada di kawasan Puspemkab Pandeglang.

"Tengah malam pas saya mau pulang ke rumah, tiba-tiba kedengeran suara dari atas. Feeling saya langsung aja ini pasti longsor di gunung," katanya saat ditemui di rumahnya, Pandeglang, Banten, Rabu (15/9).

Saat kejadian, ia mengatakan, suara dentuman tanah longsor Gunung Karang terdengar secara jelas dari arah permukiman.

Warga yang lain pun ikut mendengar suara dentuman tersebut karena hanya berjarak tiga kilometer ke arah gunung.

"Itu lagi di jalan, terdengar jelas. Warga lainnya juga

pada dengar, pagi-pagi saya langsung cek ke sana benar longsor," ucap dia.

Ahnyani yang memang tinggal kawasan pemukiman paling dekat dengan Gunung Karang pun langsung mengecek lokasi keberadaan longsor tersebut. Setelah tiba di lokasi, ia memperkirakan longsor itu sepanjang 87 meter dengan lebar 6,5 meter.

"Untungnya tanah longsorannya itu tertahan sama kebun bambu. Kalau enggak tertahan, itu di bawahnya ada kebun engkeh, pasti abis terhantam sama tanah," ujarnya.

Usai memastikan kejadian ini, Ahnyani pun segera melapor ke petugas Babinsa, polisi dan BPBD Pandeglang. Pasalnya, dia khawatir akan terjadi longsor susulan dan bisa membahayakan aktivitas masyarakat setempat.

"Soalnya kan warga di sini banyak yang berkebun di atas gunung. Sudah saya laporkan kemarin, sudah dicek juga. Sementara warga di sini tidak boleh di lakukan aktivitas di dekat lokasi longsor, nanti sama petugasnya mau ditanam pohon buat menahan tanah biar enggak longsor lagi," tutur Ahnyani. ● pra